

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya:

1. Implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah Al-Jauharotunnaqiyyah Cibeber yang berkaitan dengan pembelajaran kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* tercermin pada kedisiplinan siswa dalam hadir tepat waktu, berpakaian rapi, membawa kitab, menjaga sikap dalam belajar, serta kebersihan lingkungan. Sikap ta'dzim diwujudkan dengan sopan santun, ketaatan, bahasa bebasan, dan adab duduk di hadapan ustadz. Pengawasan dilakukan sejak masuk hingga pulang, penerapan akhlak siswa juga dilakukan melalui metode bandongan, sorogan, pembiasaan, keteladanan, serta pemantauan perilaku di kelas dan luar kelas, termasuk tugas, hafalan, interaksi, dan kebiasaan harian. Pembinaan diterapkan dengan teguran, nasihat, hukuman ringan seperti berdiri atau menulis, hingga sanksi tegas berupa tidak naik kelas atau dikeluarkan, serta tindakan langsung seperti mencukur rambut panjang atau menegur pelanggaran kebersihan.
2. Faktor pendukung implementasi pendidikan akhlak di MA Al-Jauharotunnaqiyyah Cibeber meliputi latar belakang ustadz yang lulusan pesantren, keteladanan kyai dan ustadz, dukungan kepala madrasah, orang tua, dan pengasuh pondok, serta pembelajaran kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim*, program ngaji rutin, lingkungan religius, dan fasilitas madrasah yang mendukung. Adapun faktor

penghambatnya yaitu kurangnya dukungan sebagian orang tua, latar belakang siswa yang beragam, kedisiplinan yang lemah, waktu pembelajaran terbatas, serta pengaruh negatif teman sebaya dan gadget. Meski demikian, madrasah terus berupaya mengatasi hambatan-hambatan tersebut melalui kerja sama dengan orang tua dan penguatan pembiasaan akhlak secara menyeluruh.

B. Saran-Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian tersebut, antara lain:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan terus menjadi teladan dalam sikap dan akhlak, serta mampu menerapkan metode pembelajaran kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* secara konsisten. Pendekatan personal kepada siswa yang masih kurang memahami nilai adab juga perlu diperkuat agar pembinaan akhlak lebih merata dan efektif.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memperkuat program pembiasaan akhlak melalui kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan, seperti kajian rutin dan pembelajaran kitab klasik. Fasilitas pendukung dan suasana religius perlu dijaga agar mendukung proses internalisasi nilai akhlak secara maksimal.

3. Bagi Siswa

Siswa perlu terus meningkatkan kedisiplinan, menghormati guru, dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.

4. Bagi Peneliti Lain

Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan, dan peneliti selanjutnya

disarankan untuk mengkaji lebih dalam efektivitas metode pembelajaran akhlak atau membandingkan implementasinya di lembaga lain, guna mendukung pengembangan pendidikan karakter di lingkungan madrasah.